

Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Penanganan Covid-19 Pada Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Belang-Belang Mamuju

Oleh Khairunnisa Saifuddin

shasakhairunnisa21@gmail.com

Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi

Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

Ahdan

Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi

Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

Andi Muttaqin

Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi

Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui Strategi Komunikasi Kesehatan dalam penanganan covid-19 pada Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Belang-Belang, untuk mengetahui Program Penanganan covid-19 di Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Belang-Belang.

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan berlokasi di Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Belang-Belang. Adapun Informan penelitian adalah, Manajer HSE (*Health, Security and Environment*), Kepala Klinik, Pekerja Puskesmas, Staff Klinik, Staff HSE, Staff HRD, Karyawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif. Menggunakan Metode Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi Kesehatan yang diberlakukan dalam penanganan covid-19 pada Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Belang-Belang dipatuhi dengan baik. Adanya Edukasi, Pemberitahuan melalui spanduk, banner, dan melakukan tes pengisian Instrumen Self Assessment Risiko Covid-19 serta penerapan protokol kesehatan yang baik. Program Penanganan covid-19 di Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Belang-Belang memaksimalkan 3T (*tracing, testing, dan treatment*), menyediakan *mess* untuk keperluan isolasi ketika karyawan dinyatakan terkonfirmasi covid-19, memenuhi kebutuhan obat, asupan vitamin dan makanan. Serta, melaksanakan program vaksinasi sebagai bentuk penanganan dan pencegahan covid-19.

Kata kunci: Strategi Komunikasi Kesehatan, Covid-19, Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Belang-Belang

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Virus covid-19 yang medunia semakin marak dan memakan banyak korban, sehingga Covid-19 telah melahirkan krisis tata kelola dan kebijakan penanganan pandemi di berbagai Negara. Dampak yang ditimbulkan oleh virus ini sangat beragam. Hampir seluruh Negara terlepas dari status kemajuan ekonomi, pendidikan, pekerjaan, teknologi dan berbagai segi kehidupan lainnya lumpuh total, serta kehandalan sektor pelayanan kesehatan menghadapi ketidakyakinan dan ketidakpastian dalam menangani covid-19.

Salah satu akibat pandemi covid-19 yang memukul perusahaan yang berbasis pada sektor pembangkit listrik. Di Indonesia terdapat banyak jenis pembangkit listrik yang dibangun dan digunakan untuk dapat menghasilkan energi listrik. Perusahaan pembangkit listrik yang berdampak pada Covid-19 yaitu PT. Rekind Daya Mamuju (RDM). Rekind merupakan anak usaha PT. Pupuk Indonesia (Persero) Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mamuju, Sulawesi Barat Desa Belang-Belang berkapasitas 2x25 MW yang merupakan jenis pembangkit yang menggunakan “uap panas” untuk memutar turbin.

Kasus Covid-19 di PLTU Mamuju Belang-Belang terkonfirmasi positif Covid-19 pada pertengahan bulan Juli 2021 sebanyak 56 karyawan data dari Petugas Kesehatan Keselamatan Kerja PLTU Belang-Belang, terdeteksi Covid-19 setelah melakukan PCR. Perusahaan melakukan strategi komunikasi dengan menyampaikan prosedur penanganan Covid-19. Protokol kesehatan merupakan salah satu upaya yang dilakukan pihak perusahaan PLTU Belang-Belang. Pihak perusahaan terus menghimbau kepada seluruh tenaga kerja untuk setiap saat menggunakan masker, membatasi jumlah pekerja yang hadir paling banyak 50 persen dari jumlah seluruh pekerja, menyediakan senitasi cuci tangan, hand sanitaizer serta melasanakan dan memastikan untuk melakukan sterilisasi dan

SWAB PCR kepada seluruh pekerja di perusahaan di PLTU belang-belang.

Pentingnya diketahui dalam menangani Covid-19 di perlukan strategi komunikasi kesehatan. Komunikasi Kesehatan yang dilakukan harus ditangani oleh komunikator kesehatan tepat dan cepat tanggap serta diisi oleh orang-orang yang cakap dan kompeten. Strategi komunikasi yang dilakukan pada Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap yang berada di desa Belang-Belang dalam menangani Covid-19 di lingkungan perusahaan. Hal ini, strategi tersebut dilakukan setiap saat dengan selalu mengupdate informasi tentang Covid-19 agar seluruh pihak perusahaan mendapatkan informasi yang terbaru. Pihak perusahaan, memberikan penyuluhan kepada seluruh karyawan melalui tenaga kesehatan perusahaan, agar memberikan edukasi tentang protokol kesehatan yang baik serta memberikan arahan menjalani kehidupan yang bersih dan sehat jika beraktivitas di dalam maupun di luar perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis akan mengangkat permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana strategi komunikasi perusahaan dalam penanganan kasus Covid-19 pada PLTU Belang – Belang?
2. Bagaimana program penanganan Covid-19 di PLTU Belang – Belang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukakan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi perusahaan dalam penanganan kasus covid-19 pada PLTU Belang-
2. Untuk mengetahui program penanganan covid-19 di PLTU Belang-Belang

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian berdasarkan rumusan masalah yang di atas yaitu penelitian ini di harapkan dapat mejai bermanfaat untuk di persembahkan kepada pembaca umumnya kepada penulis khususnya, di antaranya:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refresni tambahan dalam keputusan bagi peneliti akademisi khususnya penelitian disiplin ilmu komunikasi dan dapat melahirkan berbagai penelitian-penelitian baru dalam kajian komunikasi.

b. Manfanat Praktis

Hasil penelitian ini jadi bahan masukan, pemikiran dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi peneliti komunikasi lainnya yang mengambil penelitian Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Penanganan Covid-19 Pada Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Belang-Belang Mamuju.

Kajian Pustaka Strategi Komunikasi

Menurut Effendi (dalam Suratiningsih,2020:5) strategi komunikasi harus di dukung oleh teori dan salah yang memadai untuk mendukung strategi komunikasi ialah yang di kemukakan oleh Harold Laswell yaitu "*how says what in watch channel to whom with what effect?*". Effendi menegaskan mantapnya strategi komunikasi harus di pertautkan dengan komponen-komponen yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumusan Laswell yaitu siapakah komunikatornya: pesan apa yang dinyatakannya: media apa yang digunakannya: siapa komunikannya: efek apa yang diharapkannya. Jadi dengan demikian strategi komunikasi adalah keseluruhan perencanaan,

taktik dan cara yang digunakan untuk melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi guna mencapai tujuan yang di inginkan

Komunikasi Kesehatan

Komunikasi Kesehatan adalah seluruh aspek komunikasi manusia yang berkaitan dengan Kesehatan. Komunikasi Kesehatan merujuk pada beberapa tipe komuniaksi manusia yang isinya ditekankan pada Kesehatan (Rogers,1996). Dimana fokusnya adalah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan Kesehatan dan faktor-faktor yang memengaruhi hal ini (Berry, 2007:2) Komunikasi Kesehatan adalah mengarahkan, menguatkan dan memengaruhi individu dan komunitas. Tujuan komunikasi Kesehatan adalah kualitas pengetahuan individu, karena komunikasi Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan capaian Kesehatan dengan berbagai infomrasi yang berkaitan dengan Kesehatan.

PLTU

Pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) adalah pembangkit yang mengandalkan energi kinetic dari uap untuk menghasilkan energi listrik.

Bentuk utama dari pembangkit kistrik jenis ini adalah generator yang respons dengan turbin yang digerakkan oleh tenaga kinetic dari uap panas/kering. Pembangkit listrik tenaga uap menggunakan berbagai macam bahan bakar terutama batu bara dan minyak bakar serta MFO untuk start up awal.

Covid-19

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penderita Covid-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan

kesulitan bernafas.

Teori Makna Komunikasi Kesehatan

Komunikasi kesehatan merupakan suatu upaya sistematis untuk merubah perilaku kesehatan baik dalam skala individu maupun kelompok masyarakat dengan menggunakan berbagai metode komunikasi. Komunikasi kesehatan juga merupakan studi yang mendalami penggunaan strategi komunikasi untuk menyebarkan informasi kesehatan yang berpengaruh terhadap bagaimana individu atau kelompok membuat keputusan tepat terkait pengelolaan kesehatannya (Liliweri, 2008).

Komunikasi kesehatan merupakan suatu kajian yang mendalam dan kompleks karena melibatkan berbagai elemen mulai dari individu komunikator, pesan, hubungan personal, hubungan dengan ahli kesehatan, organisasi, media, budaya dan juga masyarakat (Littlejohn, dkk., 2017).

Teori Risk and Crisis Communication Management

Teori ini diusung oleh Matthew dan biasanya digunakan untuk menganalisa fenomena krisis kesehatan seperti penyebaran virus menular (Littlejohn, dkk, 2017). Dalam teori ini, terdapat model fase manajemen krisis (*model of the phase of crisis management*) yang terbagi dalam empat tingkatan (Littlejohn, dkk, 2017): *prevention* (pencegahan) berupa langkah pencegahan yang meminimalisir risiko. Misal, kasus penyebaran virus corona baru-baru ini membuat Negara seperti Vietnam secara tegas melakukan pencegahan dengan menutup perbatasan dan akses masuk ke negaranya untuk mencegah bertambahnya angka penyebaran virus. Selain itu himbauan untuk melakukan isolasi di rumah juga menjadi salah satu tindakan pencegahan yang dilakukan pemerintah.

METODELOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam memecahkan masalah yaitu metode kualitatif. Sedangkan fokus permasalahan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu memberikan gambaran (*description*) mengenai Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Penanganan Covid-19 Pada Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga UAP Belang – Belang Mamuju. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif agar mendapatkan informasi atau data secara utuh dan dapat di deskripsikan dengan jelas sesuai hasil penelitian yang benar-benar diharapkan.

Sumber Data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer yang dimana data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung pada objek untuk melengkapi data, maka peneliti melakukan wawancara secara langsung dan mendalam dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebagai alat pengumpulan data. Data Sekunder data yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang relevan dan data yang tidak secara langsung diperoleh dari responden, tetapi diperoleh dengan menggunakan dokumen yang erat hubungannya dengan pembahasan. Yaitu data yang didapatkan dari hasil telaah buku referensi atau dokumentasi, dan sumber penunjang selain dari sumber primer, sebagai bahan pendukung dalam pembahasan proposal yang seringkali juga diperlukan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melibatkan diri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data, terkait fenomena yang sedang diteliti. Wawancara mendalam adalah peneliti memperoleh data dan informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informasi agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara tanpa menggunakan pedoman wawancara dan dilakukan dengan berulang-ulang. Wawancara mendalam yang dimaksud, pewawancara

relative tidak mempunyai control atau respon informasi, artinya informan bebas memberikan jawaban, karena itu peneliti mempunyai tugas berat agar informan bersedia memberikan jawaban yang lengkap, mendalam, bila tidak perlu tidak ada yang disembunyikan. Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, agenda dan sebagainya. Dapat dipahami lagi bahwa metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan yang ada dan tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, surat kabar, buku, dan sebagainya. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang gambaran lokasi yang berkaitan dengan topik penulisan.

Teknik Analisis Data bagaimana peneliti melakukan teknik analisis data yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah pengumpulan data peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mencatat semua yang didapatkan dilapangan. Reduksi data peneliti sudah mengumpulkan data dan menentukan data yang relevan dan berfokus data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penyajian Data dimana peneliti dapat mengabungkan informasi sehingga peneliti bisa memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi. Selanjutnya Penarikan Kesimpulan yang dilakukan peneliti selama berlangsungnya penelitian seperti halnya proses reduksi data, sesudah data telah terkumpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahap ini peneliti akan menjelaskan hasil dari analisis penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk pembahasan yakni sebagai berikut.

1. Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Penanganan Covid-19 Pada Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Belang-Belang Mamuju

Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Belang-Belang bekerja sama dengan pukesmas setempat untuk menghimbau, menangani dan mengedukasi dengan cara promosi kesehatan bertujuan agar tersosialisasinya strategi yang dibentuk dalam bidang kesehatan demi terwujudnya masyarakat dengan hidup bersih dan sehat. Untuk mencapai tujuan tersebut agar terwujudkan promosi kesehatan maka diperlukan sebuah strategi yang baik.

Pihak PLTU Belang-Belang mempunyai strategi tersendiri untuk membuat kesadaran seluruh karyawan dan tamu yang berkunjung yaitu dengan cara memberikan Instrumen *Self Assessment* Resiko of Covid-19 sebelum memasuki area perusahaan dengan tujuan evaluasi diri demi kesehatan dan keselamatan bersama. Menggunakan media cetak seperti leaflet, spanduk, dan banner yang tertera di pintu-pintu masuk Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Belang-Belang yang mengingatkan karyawan dan tamu perusahaan agar selalu mematuhi protokol kesehatan, dan juga penyampaian langsung yang dilakukan petugas medis kepada karyawan dan tamu perusahaan. Kemudian pihak perusahaan PLTU Belang-Belang juga menyediakan tempat cuci tangan di setiap pintu masuk area perusahaan. Karyawan yang terkonfirmasi covid-19, maka pihak perusahaan PLTU Belang-Belang melakukan antisipasi yaitu area pabrik dan kantor dibersihkan dan disemprot cairan disinfektan secara berkala. Angka kesembuhan covid-19 di Perusahaan PLTU Belang-Belang meningkat sesuai dengan jumlah pasien covid-19 dan dinyatakan tidak ada yang meninggal dunia.

Dari teori makna komunikasi kesehatan yang digunakan peneliti yaitu membahas tentang bagaimana cara menggunakan strategi komunikasi untuk menyebarluaskan kesehatan yang dapat mempengaruhi dan memperdayakan individu, populasi, dan komunitas untuk membuat pilihan yang lebih sehat. Karena fokus pada perubahan positif dalam sikap dan perilaku, perusahaan PLTU Belang-Belang memiliki strategi yang efektif dalam penanganan virus covid-19.

Teori lainnya yang juga di dukung oleh teori *risk and crisis communication management* diusung oleh Matthew dan digunakan untuk menganalisa fenomena krisis kesehatan seperti penyebaran virus menular (Littlejohn, dkk, 2017). Ada 3 tahapan (1) *preparation* (persiapan), (2) *response* (tanggapan), (3) *learning* (pembelajaran). Artinya, tahapan pertama perusahaan PLTU Belang-Belang merumuskan strategi dan protokol kesehatan khusus penanganan virus covid-19. Tahapan kedua, untuk menangani penyebaran virus corona, perusahaan PLTU Belang-Belang menyampaikan berbagai informasi kepada seluruh karyawan dengan menyampaikan secara langsung serta menggunakan media agar mengetahui bagaimana menyikapi infeksi virus ini. Tahapan ketiga, ketika terjadinya penurunan kasus covid-19 perusahaan PLTU Belang-Belang tetap melakukan himbuan untuk terus rajin menjaga kebersihan dan menjaga kesehatan.

Ta

bel 1

No	Jenis Kelamin	Positif Covid-	Sembuh	Meninggal
----	---------------	----------------	--------	-----------

		19		
1	Laki-laki	50 orang	50 orang	-
2	Perempuan	6 orang	6 orang	-
	Jumlah	56 orang	56 orang	-

Data Covid-19 Perusahaan

Pembangkit Listrik Tenaga Uap Bela-Belang

2. Program Penanganan Covid-19 di PLTU Belang-Belang

Program penanganan yang dilaksanakan oleh perusahaan PLTU Belang-Belang dalam percepatan penanganan Covid-19 yaitu memaksimalkan 3T pemeriksaan dini (*testing*), pelacakan (*tracing*), dan perawatan (*treatment*). Upaya *testing* dilakukan dengan pemeriksaan dini untuk dapat mengetahui kondisi seseorang sudah terjangkit Covid-19 atau tidak. Kemudian *tracing* adalah proses mengidentifikasi siapa saja orang-orang yang telah berkontak dengan pasien positif Covid-19 dan *treatment* adalah perawatan kepada pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19.

Perusahaan PLTU Belang-Belang menyiapkan fasilitas rawat inap berupa *mess* sebagai tempat perawatan yang dilakukan pada pasien covid-19. Hal ini bertujuan untuk mengurangi resiko penyebaran infeksi virus terhadap orang-orang yang sehat. Di dalam ruang isolasi ini tersedia sejumlah perlengkapan seperti kasur, bantal, selimut untuk istirahat pasien Covid-19. Dalam penanganan karyawan yang teridentifikasi covid-19 di bantu oleh pihak perusahaan dalam bidang kesehatan seperti dokter umum, perawat, pekerja HSE atau K3 *Health*

(Kesehatan), *Safety* (Keamanan) dan *Environment* (Keamanan Lingkungan) Bidang ini bertugas untuk memastikan kondisi sehat dan aman bagi pekerja, perusahaan, masyarakat, dan lingkungan tempat kerja. Serta dibantu oleh puskesmas yang terkait

Pihak Perusahaan juga memenuhi kebutuhan asupan makanan yang sehat dan bergizi serta memberikan vitamin dan obat-obatan kepada karyawan yang terkonfirmasi covid-19. Ketika dinyatakan sembuh dan memenuhi kriteria selesai isolasi akan mendapatkan sertifikat bebas isolasi, sebagai bukti bahwa dengan adanya sertifikat bebas isolasi karyawan sudah bisa bekerja dengan baik dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Perusahaan PLTU Belang-Belang memperdulikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan serta kesehatan mental, menjadi prioritas terutama selama pandemi ini. Memberikan dukungan, dorongan, semangat dan motivasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang positif covid-19. Dengan motivasi yang diberikan, dapat membantu meningkatkan kondisi fisik dalam kesembuhan pasien. Serta terjalannya komunikasi yang efektif terhadap seluruh pekerja yang ada di perusahaan ini agar mencapai sebuah tujuan dalam menangani covid-19.

Adapun program yang dijalankan oleh perusahaan PLTU Belang-Belang yaitu mengadakan kegiatan vaksinasi oleh seluruh karyawan perusahaan. Karyawan yang pernah dinyatakan positif covid-19 maupun yang belum pernah terjangkit covid-19 mengikuti kegiatan vaksinasi. Program vaksinasi yang dilakukan di PLTU Belang-Belang merupakan wujud kepedulian kepada karyawan yang berfokus pada kesehatan dan perlindungan dari wabah virus corona

Keterkaitan dengan hasil penelitian dengan teori teori makna komunikasi kesehatan yang digunakan peneliti yaitu membahas tentang Perusahaan PLTU Belang-Belang melaksanakan program – program

dengan membuat keputusan tepat terkait pengelolaan program-program kesehatan dalam penanganan covid-19.

Teori lainnya yang berhubungan yaitu teori *risk and crisis communication management* yang disebut juga komunikasi krisis dan darurat risiko merupakan komponen penting dari tanggap darurat kesehatan masyarakat. Program Perusahaan PLTU Belang-Belang bertujuan untuk menciptakan pemahaman rasional akan sebuah resiko bahaya covid-19 ke seluruh karyawan. Pihak Perusahaan PLTU melaksanakan program-program sebagai bentuk penanganan virus covid-19 dengan memberikan fasilitas krisis kesehatan kepada karyawan serta melaksanakan program kegiatan vaksinasi kepada seluruh karyawan PLTU Belang-Belang. Vaksinasi dilakukan sebagai bentuk pencegahan covid-19 agar cepat melawan bakteri atau virus, mengurangi resiko terpapar dan meminimalisir resiko kematian.

Tabel

2

Hasil Vaksin Pembangkit Listrik Tenaga Uap Belang-Belang				
N o	Jabatan	Jenis Vaksin	Jumlah	Keterangan
1	HO	Sinovac	26 orang	Sudah Vaksin
2	Site	Sinovac	123 orang	Sudah Vaksin
3	Apol	Sinovac	8 orang	Sudah Vaksin
4	Virtus	Sinovac	60 orang	Sudah Vaksin
5	Security	Sinovac	25	Sudah

		c	orang	Vaksin
6	Sucofindo	Sinovac	2 orang	Sudah Vaksin
7	Medic	Sinovac	3 orang	Sudah Vaksin
8	Tantular	Sinovac	1 orang	Sudah Vaksin
9	L-net	Sinovac	6 orang	Sudah Vaksin
Jumlah			254 orang	Sudah Vaksin

Hasil Vaksin Pembangkit Listrik Tenaga Uap Belang-Belang

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan data melalui proses wawancara observasi langsung melalui beberapa informan dan rujukan dari beberapa teori maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Kesehatan dilakukan Perusahaan PLTU Belang-Belang dalam penanganan covid-19 dengan menggunakan promosi kesehatan dan bekerja sama dengan pihak puskesmas terkait, promosi kesehatan berupa himbauan dan pemberitahuan tentang bagaimana cara menangani covid-19 seperti mencuci tangan menggunakan masker dan menjaga jarak. Selain itu juga, strategi pemilihan media komunikasi, pihak perusahaan PLTU Belang-Belang menggunakan media komunikasi verbal, non verbal dan komunikasi kelompok yang dianggap dapat memudahkan tenaga medis perusahaan PLTU Belang-Belang dalam proses penanganan wabah covid-19 tersebut. Menggunakan media cetak, seperti Banner, Spanduk, Leaflet dan juga melakukan tes pengisian Instrumen Self Assessment Risiko Covid-19 kepada pekerja dan tamu perusahaan guna untuk

mengetahui kesehatan yang terjadi dalam 14 hari terakhir. Komunikasi non verbal dengan menyediakan tempat cuci tangan guna untuk menjaga kebersihan serta bisa menghindari dari kuman yang ada pada telapak tangan seseorang yang dapat menimbulkan penularan melalui kontak fisik. Tenaga medis perusahaan PLTU Belang-Belang melakukan komunikasi kelompok dengan cara membuat forum diskusi antar anggota tenaga medis dan puskesmas terkait yang mana di dalamnya membahas bagaimana cara penanganan covid-19 di perusahaan PLTU Belang-Belang.

2. Program penanganan covid-19 di PLTU Belang-Belang yang dilaksanakan merupakan kegiatan memaksimalkan 3T (*tracing, testing, dan treatment*), menyediakan *mess* untuk keperluan isolasi ketika karyawan dinyatakan terkonfirmasi covid-19, memenuhi kebutuhan obat, asupan vitamin dan makanan. Serta, melaksanakan program vaksinasi sebagai bentuk penanganan dan pencegahan covid-19 dan kepedulian pihak perusahaan kepada seluruh karyawan PLTU Belang-Belang mengenai kesehatan dan keamanan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Alo liliwari. 2018. *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan* (Cetakan VI; A. Muchdilla, ed.). Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Cangara, H. 2013. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (1st ed.). Jakarta.
- Fiske, J. 2017. *Introduction to communication studies* (2nd ed.). New York.

- Jinung, M. 2017. *Antropologi Kesehatan Konsep Dan Aplikasi* (S1st ed.; Taufik Ismail, ed.). Jakarta.
- Kriyantono, R., 2014. *Teknik praktis riset komunikasi*. Prenada Media.Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2006),
- Kincaid, D. Lawrence, & Schramm, W. 2014. *Asas-asas komunikasi antar manusia* (1st ed.). Jakarta.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 1992. *Analisis data kualitatif*.
- Marzuki, I., Bachtiar, E., Zuhriyatun, F., Purba, A. M. V., Kurniasih, H., Purba, D. H., ... & Airlangga, E. 2021. *COVID-19: Seribu Satu Wajah*. Yayasan Kita Menulis.
- McQuail, D., & Windahl, S. 2013. *Communication models* (2nd ed.). New York.
- Nova Maulana. (2014). *Buku Ajar Sosiologi & Antropologi Kesehatan* (1st ed.). Yogyakarta.
- Niswati, T., & Agustina, R. 2019. *Sosioantropologi Kesehatan* (1st ed.). Jakarta.
- Rustan, A. S., & Hakki, N. 2017. *Pengantar ilmu komunikasi*. Deepublish.
- Soegiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Severin, W. J., & Tankard, J. W. 2011. *Teori Komunikasi* (Cetakan 5). Jakarta.
- Wilujeng, C. S., & Handaka, T. 2017. *Komunikasi Kesehatan: Sebuah Pengantar*. Universitas Brawijaya Press.
- Gunawan, I. 2013. Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara, 143*.
- Mukharam & Havis Aravik. 2020. Kebijakan Nabi Muhammads Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Menanggulangi Corona Virus Covid-19”, *Jurnal Sosial dan Budaya Syari*. Vol, 7. No, 3. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Setiati, S., & Azwar, M. K. 2020. COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52(1), 84-89.
- Syafitri, I., Alikhlas, F., Aditya, A., & Alanza, F. 2021. MOTIVASI PEGAWAI DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Sumber Daya Aparatur*, 3(2).
- Waridha, M. R. 2021. *Strategi Komunikasi Kesehatan Rumah Sakit Islam Malahayati Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Covid-19* (Doctoral dissertation, UMSU).

JURNAL

- Dede, P. 2021. *MANAJEMEN STRATEGI PERUSAHAAN TRANSPORTASI DI ERA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PERUM DAMRI PURWOKERTO)* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).